

Kapolda NTB Sanjungi Penerapan Prokes Covid 19 Pada Agenda Halal Bi Halal IKAPPNH



Realitarakyat.com -Ikatan Keluarga Alumni Pondok Pesantren Nurul Hakim (IKAPPNH), Kediri, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB). Minggu (06/06/2021) menggelar halal bihalal secara offline maupun online yang di pusatkan di Masjid Firdaus Komplek Pondok Pesantren dengan menerapkan Protokol Covid 19 secara ketat. Selain di ikuti alumni yang tersebar di Indonesia, Kegiatan tersebut juga di ikuti alumni yang tersebar di luar negeri di antaranya Mekkah, Madinah, Mesir dan Malaysia.

Hadir dalam acara di maksud antara lain, Gubernur NTB, Dr H Zulkiflimansyah, Kapolda NTB. Irjen Moh Iqbal, Sekda Lombok Barat Baihaqi dan para Tuan Guru.

Irjen Moh Iqbal, selaku Kapolda NTB, dalam sambutan singkatnya mengakui jika pelaksanaan Halal Bi Halal di Pondok Pesantren Nurul Hakim, telah melaksanakan standart protokol kesehatan Covid 19.

Hal ini terlihat dari awal pelaksanaan kegiatan mulai dari pintu masuk hingga jumlah peserta yang hadir terbatas, bahkan semua peserta yang hadir terlihat menggunakan masker dan selalu menjaga jarak. "Kegiatan halal bi halal di Ponpes Nurul Hakim ini yang paling taat Prokes," katanya.

Iqbal berharap, momentum halal bi halal ini bisa semakin memperkuat persaudaraan dan menjalin silaturahmi antar semua umat Islam. Sehingga bisa menciptakan kondusifitas daerah atau NTB yang aman dan tentram. "Kita sama-sama berdoa agar wilayah hukum NTB tetap kondusif," harapnya.

Sementara itu Gubernur NTB, Zulkiflimansyah, memberikan apresiasi yang tinggi atas terlaksananya kegiatan halal bi halal yang digelar dengan Prokes yang ketat.

Ia melihat para alumni Ponpes Nurul Hakim sudah tersebar dimana-mana, dan sudah memiliki peran untuk memajukan ummat. Gubernur berharap ke depannya ada alumni dari Nurul Hakim yang menjadi kepala daerah, karena untuk anggota DPRD sudah ada. "Mudahan kedepan alumni Nurul Hakim ada yang menjadi kepala daerah," katanya.

Ponpes Nurul hakim kini sudah berusia 73 tahun, sejak resmi berdiri tahun 1948 silam. Dari awalnya luas lahan 6 are, kini sudah menjadi 9 hektar.

Demikian lulusan Nurul Hakim juga sudah menyebar kemana-mana, bahkan sudah menyapa dunia. Karena tersebar di berbagai belahan dunia, seperti di Timur Tengah dan negara-negara di dunia lainnya.

Pimpinan Ponpes Nurul Hakim, TGH Muharrar Mahfuz, mengatakan, jumlah santri dan mahasiswa Ponpes Nurul Hakim saat ini berjumlah lima ribuan lebih. Sehingga dalam setiap acara pastinya selalu ramai, karena semua santri dan mahasiswa hadir.

Namun dalam halal bi halal kali ini, panitia bisa mengatur dan membatasi. Para santri bisa mengikuti kegiatan dari ruang asrama mereka masing-masing, melalui saluran online yang sudah disiapkan. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga Prokes dan untuk memutus penyebaran Covid-19.

"Karena Covid, kita harus mengatur kehadiran para alumni dan santri," terangnya.

Usai kegiatan berlangsung Ketua panitia halal bihalal, Karman BM pada wartawan menjelaskan bahwa rangkaian kegiatan ini dilakukan selama 2 hari, setelah halal bihalal, dan besok ada seminar Internasional di Ponpes Nurul Hakim, secara Hybrid dan live di platform media sosial.

Menghadirkan pembicara seperti Muhammad Syaroni Rofii, Ph.D (Dosen SKSG Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Alumni Marmara University Turki, Dr. Mohammad Mohiuddin (Mahi) -Founder Chairman, Global Philanthropic Planet (GPP) Foundation -Advisor, Islamic Economics Association, Kuwait University, Tokoh Muda Palestina, CEO Palestinian Cultural Organization Malaysia dan Dr. Ahmad musaddad, alumni NH, tinggal di Mekkah. "Kita berharap kegiatan Halal bi halal dan seminar ini dapat menjadi motivasi bagi para santri dan alumni serta menjalin komunikasi antar alumni baik di Indonesai maupun luar negeri, " kata Karman yang juga alumni Nurul Hakim. (LS)